

Urgensi Mata Kuliah Konsep Dasar IPS Menjawab Tantangan Calon Guru Sekolah Dasar Bagi Mahasiswa PGSD

Penulis Trio Arista⁽¹⁾, Isna Khuni Mu'alimah⁽¹⁾

¹ Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

² Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Email: ¹ trioarista03@gmail.com, ² uriezna@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini mengkaji peran dan persepsi mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nahdlatul Ulama Blitar terhadap mata kuliah Konsep Dasar IPS dalam menjawab tantangan profesionalisme calon guru sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap keberadaan mata kuliah Konsep Dasar IPS. Mata kuliah Konsep Dasar IPS terbukti memegang peranan krusial dalam membentuk kompetensi calon guru SD melalui empat aspek utama: (1) penguasaan materi interdisipliner, (2) pengembangan kemampuan pedagogis, (3) pembentukan karakter serta keterampilan sosial, dan (4) kesiapan dalam menghadapi isu-isu aktual maupun global. Kehadiran mata kuliah ini mampu menggeser paradigma pembelajaran IPS dari sekadar hafalan menjadi proses pemahaman konsep secara mendalam untuk menyiapkan lulusan yang profesional.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>
Sejarah artikel

Diterima pada : 14 Juli 2026

Disetujui pada : 10 Agustus 2026

Dipublikasikan pada : 17 Agustus 2026

Kata kunci: Mahasiswa PGSD,
Konsep Dasar IPS, Profesionalisme
Guru

DOI: <https://doi.org/10.1028926/jpip.v6i3.3261>

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai pondasi utama perkembangan suatu negara mengharuskan adanya peningkatan mutu melalui tercapainya tujuan pendidikan (Hambali and Mu'alimin, 2020). Pengajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) sangat penting bagi jenjang pendidikan dasar dan menengah karena siswa yang datang ke sekolah berasal dari lingkungan yang berbeda-beda (Agustin et al. 2024). Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter, kemampuan berpikir kritis, dan kesadaran sosial anak. Pada jenjang ini, peserta didik tidak hanya dituntut untuk memahami pengetahuan akademis, tetapi juga dibentuk untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter (*good and smart citizen*). Untuk mencapai tujuan tersebut, Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memegang peranan yang sangat krusial. Menurut Wahidwarni (Ulya et al., 2023) Ilmu Pengetahuan Sosial, yang merupakan komponen integral dari kurikulum di berbagai tingkat pendidikan, mencakup penggabungan unik prinsip-prinsip ilmu sosial yang disesuaikan untuk memenuhi tujuan Pendidikan. IPS di SD bukan sekadar akumulasi fakta sejarah atau hafalan geografi, melainkan entitas keilmuan yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu sosial untuk membekali siswa dalam menghadapi realitas kehidupan bermasyarakat.

Seiring perkembangan era globalisasi dan transformasi digital, tantangan yang dihadapi oleh calon guru SD khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) semakin kompleks. Pendidik diharapkan harus lebih bekerja keras untuk mengemas program pembelajaran yang tidak hanya mengedepankan ilmu pengetahuan, melainkan meningkatnya sikap dan keterampilan yang dapat menunjang perubahan yang lebih baik lagi pada setiap diri peserta didik untuk menjadi warga

negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter (Nasudion & Lubis, 2018). Calon guru masa kini tidak hanya berhadapan dengan dinamika kurikulum yang terus berkembang, tetapi juga dengan fenomena degradasi moral, krisis karakter, kemajemukan budaya, serta derasnya arus informasi yang memengaruhi pola pikir peserta didik sejak usia dini. Oleh karena itu, penguasaan materi IPS secara substantif dan pedagogis menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditawar.

Mata kuliah Konsep Dasar IPS hadir sebagai pilar utama dalam kurikulum PGSD untuk menjawab tantangan tersebut. Pentingnya mata kuliah konsep dasar IPS bagi calon guru menuntut setiap mahasiswa memahami dan mengetahui konsep dasar IPS secara komprehensif (Anisah and Maratusholihah 2023). Mata kuliah ini memberikan pembekalan teoretis, filosofis, dan praktis mengenai struktur keilmuan IPS, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, dan antropologi. Materi konsep dasar IPS mengakomodasi dan memfasilitasi mahasiswa dalam memahami setiap informasi awal, gagasan, (Salman, 2021) dan memetakan informasi yang akan mereka runtutkan dan susun kembali menjadi bagaian yang utuh sehingga menimbulkan makna yang dapat dipahami secara umum dan dalam konteks nyata pembelajaran IPS (Harahap, Nasution, Nst, et al. 2022). Tanpa pemahaman yang kokoh terhadap konsep dasar IPS, calon guru SD akan mengalami kesulitan dalam merancang pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*), terpadu, dan relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa.

Kajian tentang urgensi matakuliah konsep dasar IPS bagi mahasiswa PGSD telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya seperti (Intan et al., 2024) telah melakukan penelitian Urgensi Mata Kuliah Konsep Dasar IPS terhadap Mahasiswa PGSD Sebagai Calon Guru Sekolah Dasar dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap mata kuliah Konsep Dasar IPS, dengan dominasi respon sangat setuju dan setuju pada butir pernyataan yang menggambarkan kepentingan mata kuliah ini dalam membentuk pemahaman tentang IPS. Sementara itu (Cut Kumala Sari, 2024) dengan judul Urgensi Pemahaman Konsep Dasar IPS Bagi Mahasiswa PGSD menunjukkan bahwa Sebagian mahasiswa berpadangan penting untuk memiliki pemahaman konsep dasar IPS sebagai calon guru sekolah dasar ditunjukkan dengan respon setuju dan tidak setuju yang ada pada kuisioner.

Berdasarkan beberapa kajian penelitian di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap mata kuliah Konsep Dasar IPS. Namun, dari kajian penelitian di atas secara umum masih belum memuat konsep dasar IPS menjawab tantangan karakter, sikap sosial dan kesiapan menghadapi masalah aktual dan global. Sehingga kebaruan penelitian ini adalah bagaimana matakuliah konsep dasar IPS membentuk pemahaman karakter dan sikap sosial, serta memberikan wawasan tentang cara menyampaikan isu-isu global dan memecahkan masalah aktual. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memberikan sumbangan pemikiran baru dalam meningkatkan efektivitas kurikulum PGSD melalui peningkatan pemahaman dan penerapan Konsep Dasar IPS.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah Konsep Dasar IPS. Subjek penelitian melibatkan mahasiswa program studi PGSD dari kelas A25 dan E25 di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar sebanyak 40 mahasiswa yang memiliki pemahaman awal terkait Konsep Dasar IPS. Proses penelitian dimulai dengan pemilihan sampel mahasiswa yang mencakup beragam latar belakang dan pengalaman, untuk mendapatkan pandangan yang representatif.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data, menyajikan dan juga menarik Kesimpulan (Moleong, 2011). Penelitian ini menggunakan Skala Likert untuk mengukur kesiapan mahasiswa PGSD menjawab tantangan calon guru Sekolah Dasar. Pilihan jawaban terdiri dari Sangat Setuju (skor

5), Setuju (skor 4), Cukup Setuju (skor 3), Tidak Setuju (skor 2), dan Sangat Tidak Setuju (skor 1). Untuk mengukur persentase skor kriteria dihitung berdasarkan total skor riil dibanding total skor maksimum. penentuan rentang interval kelas dihitung dengan membagi 100% dengan 5 tingkat (interval **20%**), kategori sangat baik (81%-100%), kategori baik (61%-80%), kategori cukup baik (41%-60%), kurang (21%-40%), dan sangat kurang (1%-20%)

Prosedur penelitian menggunakan angket dari tanggapan mahasiswa terhadap mata kuliah Konsep Dasar IPS. Angket digunakan untuk menggali pendapat mahasiswa, sementara analisis konten digunakan untuk mengidentifikasi pola tematik dalam respon mereka. Instrumen penelitian mencakup daftar pertanyaan dan kerangka analisis untuk memastikan konsistensi dan objektivitas dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik pengumpulan data melibatkan pertanyaan tertutup dalam angket agar mahasiswa dapat memberikan respon. terkait topik tertentu. Dengan demikian, metode ini dirancang untuk menggali pemahaman dan perspektif mahasiswa secara mendalam terhadap urgensi mata kuliah Konsep Dasar IPS menjawab tantangan calon guru Sekolah Dasar bagi mahasiswa PGSD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanggapan Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Konsep Dasar IPS

Hasil respon mahasiswa PGSD Universitas Nahdlatul Ulama Blitar berdasarkan angket yang telah dibagikan melalui google form terkait urgensi mata kuliah Konsep Dasar IPS menjawab tantangan calon guru Sekolah Dasar bagi mahasiswa PGSD memperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Respon Mahasiswa Terkait Urgensi Mata Kuliah Konsep Dasar IPS

No.	Pernyataan	Respon										Total Skor
		SS	%	S	%	CS	%	TS	%	STS	%	
Aspek Penguasaan Materi Interdisipliner												
1	Mata kuliah Konsep Dasar IPS SD membantu saya memahami fenomena sosial secara interdisipliner (geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi).	20	50%	20	50%	-	-	-	-	-	-	180
2	Materi yang dipelajari dalam mata kuliah Konsep Dasar IPS SD relevan dengan kurikulum IPS di sekolah dasar saat ini	13	32,5%	25	62,5%	2	5%	-	-	-	-	171
3	Saya merasa mampu mengaitkan konsep teoritis ilmu sosial dengan isu-isu sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat	10	25%	22	55%	8	20%	-	-	-	-	162
Aspek Pedagogis												
4	Mata kuliah Konsep Dasar IPS SD melatih saya untuk merancang metode pembelajaran IPS yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa SD	14	35%	24	60%	2	5%	-	-	-	-	172
5	Saya mendapatkan bekal yang cukup untuk mengubah materi IPS yang abstrak menjadi lebih konkret bagi pemahaman anak usia sekolah dasar	12	30%	24	60%	4	10%	-	-	-	-	168
6	Saya mampu menyusun	8	20%	28	70%	4	10%	-	-	-	-	164

media pembelajaran inovatif (seperti media digital atau permainan edukatif) khusus untuk mata pelajaran IPS.											
Aspek Pembentukan Karakter dan Ketrampilan Sosial											
7	Mata kuliah Konsep Dasar IPS SD membentuk pemahaman saya tentang pentingnya menanamkan nilai moral, toleransi, dan karakter pluralis (kebinekaan) kepada peserta didik.	22	55%	18	45%	-	-	-	-	-	182
8	Saya merasa bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia setelah mempelajari sejarah dan dinamika masyarakatnya.	21	52,5%	17	42,5%	2	5%	-	-	-	179
9	Saya merasa siap menghadapi tantangan mengelola kelas yang beragam karakteristik siswanya selama pembelajaran IPS	12	30%	24	60%	4	10%	-	-	-	168
Aspek Kesiapan Menghadapi Masalah Aktual dan Global											
10	Mata kuliah Konsep Dasar IPS SD memberikan wawasan tentang cara menyampaikan isu-isu global agar sesuai dengan perkembangan anak SD	12	30%	24	60%	4	10%	-	-	-	168
11	Mata kuliah Konsep Dasar IPS SD memberikan wawasan untuk berdiskusi atau bertukar pikiran dengan teman untuk memecahkan masalah aktual.	14	35%	24	60%	2	5%	-	-	-	172
12	Saya merasa siap memfasilitasi siswa agar memiliki keterampilan memecahkan masalah (<i>problem solving</i>) di lingkungan sekitarnya.	9	22,5%	29	72,5%	2	5%	-	-	-	167

Sumber : Data Primer (2026)

Berdasarkan tabel hasil respon mahasiswa terdiri dari 4 aspek dan 12 butir pernyataan, aspek penguasaan materi interdisipliner dengan pernyataan pertama "Mata kuliah Konsep Dasar IPS SD membantu saya memahami fenomena sosial secara interdisipliner (geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi)" memperoleh respon sangat setuju sebanyak 20 mahasiswa dengan persentase 50 %, sebanyak 20 mahasiswa menyatakan setuju dengan persentase 50 %. Pernyataan kedua "Materi yang dipelajari dalam mata kuliah Konsep Dasar IPS SD relevan dengan kurikulum IPS di sekolah dasar saat ini" memperoleh respon sangat setuju sebanyak 13 mahasiswa dengan persentase 32,5% , sebanyak 25 mahasiswa menyatakan setuju dengan persentase 62,5%, dan 2 mahasiswa menyatakan cukup setuju dengan persentase 5%. Pernyataan ke tiga "Saya merasa mampu mengaitkan konsep teoritis ilmu sosial dengan isu-isu sosial yang terjadi di lingkungan Masyarakat" memperoleh respon

sangat setuju sebanyak 10 mahasiswa dengan persentase 25%, sebanyak 22 mahasiswa menyatakan setuju dengan persentase 55%, dan 8 mahasiswa menyatakan cukup setuju dengan persentase 20%.

Aspek Ketrampilan Pedagogis dengan pernyataan ke empat “Mata kuliah Konsep Dasar IPS SD melatih saya untuk merancang metode pembelajaran IPS yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa SD” memperoleh respon sangat setuju sebanyak 14 mahasiswa dengan persentase 35%, sebanyak 24 mahasiswa menyatakan setuju dengan persentase 60%, dan 2 mahasiswa menyatakan cukup setuju dengan persentase 5%. Pernyataan ke lima “Saya mendapatkan bekal yang cukup untuk mengubah materi IPS yang abstrak menjadi lebih konkret bagi pemahaman anak usia sekolah dasar” memperoleh respon sangat setuju sebanyak 12 mahasiswa dengan persentase 30%, sebanyak 24 mahasiswa menyatakan setuju dengan persentase 60%, dan 4 mahasiswa menyatakan cukup setuju dengan persentase 10%. Pernyataan ke enam “Saya mampu menyusun media pembelajaran inovatif (seperti media digital atau permainan edukatif) khusus untuk mata pelajaran IPS” memperoleh respon sangat setuju sebanyak 8 mahasiswa dengan persentase 20%, sebanyak 28 mahasiswa menyatakan setuju dengan persentase 70%, dan 4 mahasiswa menyatakan cukup setuju dengan persentase 10%.

Aspek pembentukan karakter dan ketrampilan sosial dengan pernyataan ke tujuh “Mata kuliah Konsep Dasar IPS SD membentuk pemahaman saya tentang pentingnya menanamkan nilai moral, toleransi, dan karakter pluralis (kebinekaan) kepada peserta didik” memperoleh respon sangat setuju sebanyak 22 mahasiswa dengan persentase 55%, dan sebanyak 18 mahasiswa menyatakan setuju dengan persentase 45%. Pernyataan ke delapan “Saya merasa bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia setelah mempelajari sejarah dan dinamika masyarakatnya” memperoleh respon sangat setuju sebanyak 21 mahasiswa dengan persentase 52,5%, sebanyak 17 mahasiswa menyatakan setuju dengan persentase 42,5%, dan 2 mahasiswa menyatakan cukup setuju dengan persentase 5%. Pernyataan ke sembilan “Saya merasa siap menghadapi tantangan mengelola kelas yang beragam karakteristik siswanya selama pembelajaran IPS” memperoleh respon sangat setuju sebanyak 12 mahasiswa dengan persentase 30%, sebanyak 24 mahasiswa menyatakan setuju dengan persentase 60%, dan 4 mahasiswa menyatakan cukup setuju dengan persentase 10%.

Aspek Kesiapan Menghadapi Masalah Aktual dan Global dengan pernyataan ke sepuluh “Mata kuliah Konsep Dasar IPS SD memberikan wawasan tentang cara menyampaikan isu-isu global agar sesuai dengan perkembangan anak SD” memperoleh respon sangat setuju sebanyak 12 mahasiswa dengan persentase 30%, sebanyak 24 mahasiswa menyatakan setuju dengan persentase 60%, dan 4 mahasiswa menyatakan cukup setuju dengan persentase 10%. Pernyataan ke sebelas “Mata kuliah Konsep Dasar IPS SD memberikan wawasan untuk berdiskusi atau bertukar pikiran dengan teman untuk memecahkan masalah aktual” memperoleh respon sangat setuju sebanyak 14 mahasiswa dengan persentase 35%, sebanyak 24 mahasiswa menyatakan setuju dengan persentase 60%, dan 2 mahasiswa menyatakan cukup setuju dengan persentase 5%. Pernyataan ke dua belas “Saya merasa siap memfasilitasi siswa agar memiliki keterampilan memecahkan masalah (*problem solving*) di lingkungan sekitarnya.” memperoleh respon sangat setuju sebanyak 9 mahasiswa dengan persentase 22,5%, sebanyak 29 mahasiswa menyatakan setuju dengan persentase 72,5%, dan 2 mahasiswa menyatakan cukup setuju dengan persentase 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap mata kuliah Konsep Dasar IPS dalam menjawab tantangan calon guru sekolah dasar. Meskipun begitu ada beberapa area yang perlu diperhatikan seperti strategi pengajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah ini. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah ini.

Jawaban atas Tantangan Calon Guru Sekolah Dasar di Abad 21

Dinamika era digital membawa tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan dasar. Di abad 21 saat ini terpapar informasi tanpa batas yang berpotensi mengikis nilai sosial dan kebangsaan. Mata kuliah Konsep Dasar IPS berfungsi sebagai sarana untuk Penguatan aspek pengetahuan konsep dasar IPS, aspek pedagogis, aspek pembentukan karakter Kewarganegaraan, dan aspek menghadapi masalah aktual dan global. Berikut hasil persentase skor kriteria responden mahasiswa PGSD Universitas Nahdlatul Ulama berdasarkan Tabel 1.

Tabel 2. Persentase Skor Kriteria Mata Kuliah Konsep Dasar IPS Menjawab Tantangan Calon Guru Sekolah Dasar

Aspek	Skor diperoleh	Persentase (Skor diperoleh/ Skor Mak) x100%	Kategori
Penguasaan Materi Interdisipliner	513	85 %	Sangat Baik
Pedagogis	504	84 %	Sangat Baik
Pembentukan Karakter dan Ketrampilan Sosial	529	88 %	Sangat Baik
Kesiapan Menghadapi Masalah Aktual dan Global	507	84%	Sangat Baik

Sumber : Data Primer (2026)

Berdasarkan tabel persentase skor kriteria mata kuliah konsep dasar IPS dalam menjawab tantangan calon guru sekolah dasar diperoleh hasil bahwa dari aspek penguasaan materi konsep dasar IPS diperoleh total skor 513 dengan presentase skor kriteria 85 % dengan kategori sangat baik. Aspek pedagogis diperoleh total skor 504 dengan presentase skor kriteria 84 % dengan kategori sangat baik. Aspek menjawab tantangan karakter dan sikap sosial diperoleh total skor 529 dengan presentase skor kriteria 88 % dengan kategori sangat baik. Aspek kesiapan menghadapi masalah aktual dan global diperoleh total skor 507 dengan presentase skor kriteria 84 % dengan kategori sangat baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah Konsep Dasar IPS memiliki peran krusial dalam membentuk kompetensi calon guru Sekolah Dasar (SD). Mata kuliah ini menjawab tantangan profesionalisme mahasiswa PGSD melalui beberapa poin utama: 1) Penguasaan materi interdisipliner, 2) Pedagogis, 3) Pembentukan karakter dan ketrampilan sosial, dan 4) kesiapan menghadapi masalah aktual dan global. Hal ini membantu mengubah paradigma belajar IPS dari hafalan menjadi proses pemahaman konsep dan melatih mahasiswa PGSD untuk siap mengajar secara profesional.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis terhadap respon mahasiswa PGSD Universitas Nahdlatul Ulama Blitar terhadap mata kuliah Konsep Dasar IPS, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap mata kuliah Konsep Dasar IPS. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari

mata kuliah ini dinilai sangat relevan serta efektif dalam membekali mereka menghadapi berbagai tantangan profesional sebagai calon guru sekolah dasar (SD).

Mata kuliah Konsep Dasar IPS memang memegang peranan fondasional dalam kurikulum Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Melalui empat poin utama yang disajikan dalam hasil penelitian tersebut, mahasiswa calon guru dibekali secara holistik: (1) Penguasaan Materi Interdisipliner: Pembelajaran IPS di SD disajikan secara terpadu (menggabungkan geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi). Pemahaman konsep dasar yang kuat membantu guru menyajikan materi secara utuh dan tidak terfragmentasi, (2) Kompetensi Pedagogis: Membantu calon guru merancang strategi, metode, dan media pembelajaran IPS yang interaktif, sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa usia SD. (3) Pembentukan Karakter & Keterampilan Sosial: IPS bukan sekadar hafalan fakta, melainkan penanaman nilai-nilai kewarganegaraan, empati, gotong royong, dan keterampilan berinteraksi di Masyarakat, dan (4) Kesiapan Menghadapi Masalah Aktual & Global: Melatih calon guru agar mampu mengajak siswa kritis dalam menanggapi isu-isu sosial, lingkungan, dan digitalisasi di kehidupan sehari-hari.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, Intan Dwi Ayu et al. 2024. "Literature Review: Pelajaran IPS di Sekolah Dasar." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4(1): 11672–82.
- Anisah, Ani Siti, and Mila Maratusholihah. 2023. "Meningkatkan Pemahaman Konsep Ips Melalui Penerapan Model CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, and Extending)." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 17(1): 761–79.
- Cut Kumalasari. (2024). "Urgensi Pemahaman Konsep Dasar IPS Bagi Mahasiswa PGSD". *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9 (2) 2548-6950
- Hambali, Muh, and M Pd I Mu'alimin. 2020. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. IRCiSoD.
- Harahap, Dharma Gyta Sari, Fauziah Nasution, Eni Sumanti Nst, And Salman Alparis Sormin. 2022. "Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(2):2089–98.
- Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasudion, T., & Lubis, M. A. (2018). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial* (I; A. Cahyanti, ed.). Yogyakarta: Samudra Biru.
- Permata S, Nur Intan., Mardiana R., Sari, Mirna Maya., Rahman, Syarifah Aeni., & Arif, Tarman A. (2024). "Urgensi Mata Kuliah Konsep Dasar IPS terhadap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar". *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara* 5(2), 694-700.
- Salman Alparis Sormin, Siti Maryam Pane., Melisa Putri Harahap., Cipto Duwi Priyono., dan Rahimul Harahap. (2023). Kepraktisan Bahan Ajar Konsep Dasar IPS Bermuatan Karakter Lokal Dengan Pendekatan Model Problem Based Learning". *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 5 (2)1342 – 1352.
- Ulya, A., Astuti, R. W., Sarifa, S., Islamiyyah, A., Keguruan, F., Ilmu, D., Saifuddin, T. (2023). "Konsep Dasar IPS Dan Implementasinya Di Sekolah." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 8(2): 225–37.